

**DETEKSI KADAR *HUMAN MAMMAGLOBIN A* SERUM PADA PASIEN
KANKER PAYUDARA STADIUM III A PASCAOPERASI DI RUMAH
SAKIT UMUM DR. SOETOMO SURABAYA**

Koernia Kartika Utama^{*}, Desak Gede Agung Suprabawati G^{}, Endang Retnowati^{***}**

^{*}PPDS-1 Ilmu Bedah – Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya

^{**}Staf Pengajar Divisi Bedah Onkologi – Departemen Ilmu Bedah - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya

^{***}Staf Pengajar Divisi Imunologi – Departemen Patologi Klinik - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Kanker payudara adalah kanker terbanyak nomer 1 dengan presentase kasus baru tertinggi (43,3%) dan presentase kematian tertinggi (12,9%) pada perempuan di dunia. Di Indonesia 40-80% pasien kanker payudara datang dengan *Locally Advanced Breast Cancer* (LABC). *Locally Advanced Breast Cancer* dapat dibagi menjadi operabel (stadium IIIA) dan inoperabel (stadium IIIB). Metastasis jauh merupakan penyebab kegagalan terapi pada LABC. Untuk mendeteksi adanya rekurensi dan respons terhadap terapi kita menggunakan tumor *marker Carcinoembryonic Antigen* (CEA) dan *Cancer Antigen* (CA) 15-3 yang hanya dapat mendeteksi kurang dari 50% penderita yang mengalami metastasis. Karena keterbatasan ini diperlukan marker baru untuk menilai resiko terjadinya rekurensi pada penderita kanker payudara pascaterapi. *Human mammaglobin A* (hMAG A) merupakan protein spesifik yang disekresi oleh epitel kanker payudara dan oleh sel kanker payudara pada kultur in vitro. Dengan menggunakan *monoclonal antibody-based assay* atau ELISA untuk melihat kadar hMAG A, peningkatan kadar dari hMAG A terdeteksi pada penderita kanker payudara tetapi tidak pada wanita sehat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif pada pasien kanker payudara stadium III A pascaoperasi di POSA bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sampel darah diambil saat pasien kontrol pertama di POSA bedah antara hari ke-3 sampai dengan hari ke-7. Kadar hMAG A dinilai melalui pemeriksaan ELISA dengan nilai cut off sebesar 0.07 ng/mL. Diatas nilai cut off akan disebut sebagai nilai yang tinggi. Pemeriksaan hMAG A menggunakan metoda ELISA menunjukkan kadar yang tinggi pada semua sampel (n = 16). Kadar hMAG A terendah adalah 7.96 ng/mL, tertinggi 114.60 ng/mL, range 106.64 ng/mL dengan *mean* 62.80 ng/mL, nilai median 68.40 ng/mL dan Standar Deviasi 30.66 ng/mL. Estimasi *mean* pada populasi adalah 46.46 hingga 79.14 ng/mL dengan CI 95%.

Kata kunci: kanker payudara stadium IIIA, pascaoperasi, hMAG A

Korespondensi: Koernia Kartika Utama, Program Ilmu Bedah, Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, RSUD Dr. Soetomo, Telepon: 081332424424. E-mail: bonnykoernia@gmail.com